

**PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI) PADA
MAHASISWA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1)

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga



Oleh

NORA ALMI

1108088/2011

**PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN
INDUSTRI PADA MAHASISWA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : NORA ALMI
TM/NIM : 2011/1108088
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Fakultas Teknik

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

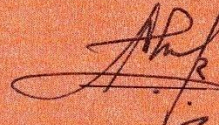
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Adriani, M.Pd



2. Sekretaris : Dra. Yenni Idrus, M.Pd



3. Anggota : Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd



: Dra. Rmainas, M.Pd



ABSTRAK

**Nora Almi, 1108088 / 2011 : Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI)
Pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan
Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Masalah dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan Praktek Lapangan Industri atau Praktek Kerja Nyata (PLI/PKN) pada mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Praktek Lapangan Industri atau Praktek Kerja Nyata Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik.

Jenis penelitian “Deskriptif kuantitatif” yang menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya atau prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan, meringkas dari berbagai informasi sesuai peristiwa atau kejadian apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik yang telah melaksanakan PLI pada Prodi S1 PKK konsentrasi Tata Busana dan D3 Prodi Tata Busana mulai dari angkatan 2008 sampai angkatan 2012 sebanyak 60 orang, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dimana pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner yang berjumlah 60 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase dan data penelitian ini diolah melalui program SPSS versi 16,00 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif .

Selama pelaksanaan PLI mahasiswa melalui beberapa tahap kegiatan yaitu tahap Pra PLI, tahap Pelaksanaan PLI, tahap Pasca PLI. Ketiga tahap ini merupakan indikator dalam penelitian ini. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa pelaksanaan PLI mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, kategori sangat rendah yang meliputi; (1) Pelaksanaan PLI mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik pada tahap Pra PLI dengan persentase tingkat capaian responden (TCR) sebesar 4,23%, (2) Pelaksanaan PLI mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik dalam tahap Pelaksanaan PLI dengan persentase tingkat capaian responden (TCR) sebesar 2,94%, (3) Pelaksanaan PLI mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik dalam tahap Pasca PLI dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 7,2%. Dari hasil analisis data tersebut terbukti bahwa pelaksanaan PLI pada mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik dikategorikan dalam kelompok sangat rendah. Oleh karena itu disarankan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik agar pelaksanaan Praktek Lapangan Industri ini agar ditindak lanjuti lagi agar pelaksanaan Praktek Lapangan Industri atau Praktek Kerja Nyata ini bisa dikategorikan baik sehingga tercapainya tujuan dari pelaksanaan PLI tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkahnya, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” **PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI) PADA MAHASISWA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**” penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs.Ganefri, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan ketua Prodi PKK Kesejahteraan Keluarga FT UNP.
3. Dra. Adriani, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, ide-ide, memberikan dorongan, motivasi dan informasi serta arahan dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini sekaligus sebagai penasehat akademis yang telah memberikan ide-ide, informasi, dorongan dan arahan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1).
4. Dra. Yenni Idrus, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, ide-ide, memberikan dorongan, motivasi dan informasi serta arahan dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
5. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Ketua UHI dan seluruh staf UHI Fakultas Teknik UNP.
7. Ibu Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.

8. Buat seluruh mahasiswa Tata Busana yang telah melaksanakan PLI
9. Teristimewa buat Almarhum Ayahku (Dalmaisir) dan Bundaku (Ermi), Ayah walaupun Ayah telah tiada tapi Nora yakin bahwa jauh di alam sana ayah pasti do'akan Nora sehingga Nora bisa menyelesaikan semua ini, sekarang cuma sebuah karya kecil yang bisa Nora persembahkan untuk Ayah. Bunda terimakasih, Bunda sudah memberikan semangat, dorongan, material dan do'a buat Nora sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, dan bisa mencapai cita-cita Nora. Amin.
10. Buat kakak-kakakku (Yuni, Maya) dan adik-adikku (Mila, Nanik dan Fadhlil) yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Buat seseorang yang selalu menemani dan membantu Ra baik suka maupun duka "De'an" dan teman-teman kost yang seperjuangan (Dian, Isil pindo), dan adik-adik kost (Ana, Sesna, Nena, Ajeng, Rima dan Uni emi) terima kasih ya semua.
12. Terlebih lagi buat adik-adik, kakak-kakak, dan sahabatku S1 Tata Busana yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil Skripsi ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	
A. Kajian Teori	13
1. Praktek Lapangan Industri.....	13
a) Pengertian PLI.....	13
b) Tujuan PLI	15
c) Pelaksanaan PLI.....	16
1. Tahap Pra PLI.....	16
2. Tahap Pelaksanaan PLI	27
3. Tahap Pasca PLI	33
d) Jurusan Kesejahteraan Keluarga	36

B. Kerangka Konseptual.....	39
C. Pertanyaan Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Definisi Operasional	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Uji Coba Instrumen	49
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan	67
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Jurusan KK Yang telah melaksanakan PLI dan Masih Terdaftar semester Juli-Desember 2012/2013.....	43
2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	47
3. Nilai Skala Likert.....	48
4. Hasil Analisis Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian.....	51
5. Statistik Indikator Pra PLI.....	56
6. Distribusi frekuensi Indikator Pra PLI.....	57
7. Statistik Indikator Pelaksanaan PLI.....	58
8. Distribusi frekuensi Indikator Pelaksanaan PLI.....	59
9. Statistik Indikator Pasca PLI.....	61
10. Distribusi frekuensi indikator Pasca PLI.....	62
11. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Pra PLI.....	61
12. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Pelaksanaan PLI.....	64
13. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Pasca PLI.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	H al
1. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Pra PLI.....	57
2. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Pelaksanaan PLI	59
3. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Pelaksanaan PLI	61

DAFTAR LAMPIRAN

No	Hal
1. Tabulasi Data Uji Coba Angket Tahap Pra PLI.....	81
2. Tabulasi Data Uji Coba Angket Tahap Pelaksanaan PLI.....	82
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Tahap Pasca PLI	84
4. Uji Validitas Tahap Pra PLI.....	85
5. Uji Validitas Tahap Pelaksanaan PLI.....	88
6. Uji Validitas Tahap Pasca PLI	91
7. Angket Penelitian	93
8. Tabulasi Data Angket Tahap Pra PLI	97
9. Tabulasi Data Angket Tahap Pelaksanaan PLI	99
10. Tabulasi Data Angket Tahap Pasca PLI.....	101
11. Deskripsi Data.....	103
12. Tingkat Capaian Responden.....	104
13. Table R.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Teknik merupakan salah satu Fakultas dibawah naungan Universitas Negeri Padang yang mempunyai beberapa Jurusan dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda dan karakteristik tersendiri. Fakultas ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi tenaga yang professional dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang teknologi dan kejuruan.

Fakultas Teknik ini memiliki beberapa Jurusan salah satunya Jurusan Kesejahteraan Keluarga, yang memiliki beberapa program studi yaitu: Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (konsentrasi Tata Busana dan Tata Boga), D3 Tata Busana, D3 Tata Boga, D4 Pendidikan Tata Rias Kecantikan dan D4 Manajemen Perhotelan.

Semua mahasiswa di Jurusan FT-UNP dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tidak hanya didapat dibangku perkuliahan saja, tetapi didunia industri atau dunia kerja. Oleh karena itu pihak Fakultas dan Jurusan bekerja sama dengan dunia industri. Salah satu bentuk kerja samanya yaitu dengan mengirim mahasiswa ke industri dalam bentuk Praktek/pengalaman Lapangan Industri (PLI) yang bertujuan untuk pembentukan profesionalisme dalam bidang kejuruan yang mencakup wawasan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh calon guru atau teknisi.

Menurut Mawardi (2011:52) kegiatan PLI merupakan “kegiatan yang memberikan pengalaman langsung dan aktual tentang dunia kerja dengan segala aspeknya dalam rangka mengintegrasikan serta menyelaraskan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya selama mengikuti perkuliahan”.

Menurut Djojonegoro (1998:50) Praktek Lapangan Industri ini adalah:

“Bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di bangku perkuliahan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu”.

Menurut Agamuddin (2006:1) ”Praktek/pengalaman Lapangan Industri (PLI) merupakan suatu keharusan dalam setiap kurikulum lembaga pendidikan kejuruan (vocational education)”. Sedangkan menurut Tim UHI (2012:1) dijelaskan bahwa “Praktek Lapangan Industri adalah salah satu mata kuliah wajib yang berbobot 4 SKS yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa jenjang pendidikan SI dan D3 pada semua Jurusan FT-UNP”. Berdasarkan uraian diatas praktek lapangan industri merupakan suatu mata kuliah wajib dalam setiap lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk memadukan secara sistematis antara ilmu dan keterampilan dibangku perkuliahan dengan dunia kerja secara profesional.

Pada Jurusan KK-FT nama Mata kuliah PLI sama dengan mata kuliah PKN (Praktek Kerja Nyata). Nama mata kuliah PLI diperuntukkan untuk mahasiswa S1 sedangkan nama mata kuliah PKN/PKL diperuntukkan untuk mahasiswa program D3. Menurut Tim UHI (2012:1) “Program pengalaman

lapangan industri atau magang merupakan satu kegiatan intra kurikuler dalam kelompok mata kuliah bidang studi jenjang program strata 1 (S1), diploma 3 (D3), diploma 4 (D4) pada semua Jurusan di FT”. maka antara PLI/PKN semua peraturan, prosedur kerja, jumlah SKS dan pelaksanaannya sama.

Menurut TIM UHI (2012:1) “secara umum pelaksanaan PLI ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan sikap mahasiswa dibidang teknologi kejuruan melalui keterlibatan langsung mereka dalam berbagai kegiatan di dunia industri”. Sedangkan menurut Agamuddin (2006:1)” merupakan suatu pengaplikasian antara masalah teori yang dipelajari di kampus dengan praktek yang ada di lingkungan industri yang berupa perubahan peningkatan wawasan maupun kemampuan baik dibidang pengetahuan (cognitive), psikomotor (psychomotor), maupun perasaan (affective) yang mungkin tidak didapat di kampus ”.

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari PLI/PKN ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap afektif mahasiswa di bidang teknologi kejuruan melalui keterlibatan langsung mereka dalam berbagai kegiatan di dunia industri, yang merupakan pengaplikasian ilmu yang didapat di kampus dengan praktek di dunia industri.

Menurut TIM UHI (2011:9) “Dalam pelaksanaan PLI ada beberapa tahapan prosedur yang harus ditempuh mahasiswa diantaranya: Tahap pra PLI, tahap pelaksanaan dan tahap pasca PLI”. Pada tahap pra PLI kegiatan yang dilakukan mahasiswa meliputi (telah Memenuhi UHI syarat-syarat mengikuti PLI, mengikuti kegiatan pembekalan atau *coaching* di Fakultas

yang dikelola oleh Unit Hubungan Industri (TIM UHI) serta pembekalan di Jurusan yang dikelola oleh koordinator PLI di Jurusan, menentukan tempat pelaksanaan PLI Adapun industri yang biasa dijadikan tempat PLI oleh mahasiswa tata busana diantaranya pada usaha konveksi, usaha butik dan garment, mahasiswa membuat proposal pelaksanaan PLI, mendaftar di kantor TIM UHI).

Pada tahap pelaksanaan PLI kegiatan yang dilakukan mahasiswa meliputi (kegiatan observasi untuk mengumpulkan data tentang industri untuk persiapan laporan PLI, konsultasi dengan supervisor, perencanaan, pra produksi, produksi (Selama PLI mahasiswa harus dilibatkan dalam kegiatan proses produksi di industri mulai dari pengambilan ukuran, pembuatan pola, proses menjahit, finishing serta menghias busana.) dan pengontrolan). Sedangkan pada tahap pasca PLI kegiatan yang dilakukan mahasiswa meliputi melapor kedosen pembimbing setelah pelaksanaan PLI, mahasiswa mulai menyusun laporan PLI, dengan dosen pembimbing,.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Tata Busana yang telah melaksanakan PLI menyatakan ada beberapa masalah yang mereka temukan dalam proses pelaksanaan PLI:

1. Tahap Pra PLI

Mahasiswa belum Memenuhi syarat untuk Mengikuti PLI seperti (sks sebagian mahasiswa yang tertabung belum mencukupi 80 sks untuk D3 dan 120 sks untuk S1, sebagian mahasiswa ada yang belum lulus mata kuliah yang menjadi prasyarat PLI, Indeks Prestasi kumulatif atau IPK

mahasiswa belum mencapai 2,00 pada saat pendaftaran PLI), dalam penentuan tempat PLI (sebagian mahasiswa terhambat dalam menentukan tempat PLI karena harus mempertimbangkan situasi dan kondisi mahasiswa itu sendiri, mahasiswa banyak yang mencari sendiri tempat untuk PLI karena tempat yang ditawarkan oleh koordinator PLI terlalu jauh),

Dalam pelaksanaan *coaching* (sebagian mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan pembekalan atau *coaching*, pada saat pembekalan mahasiswa banyak yang tidak serius dalam menyimak materi yang disampaikan pematari, mahasiswa mengikuti pembekalan hanya untuk pengambilan absen saja), dalam menentukan jadwal PLI (dalam merencanakan jadwal PLI sebagian mahasiswa tidak mempertimbangkan jadwal perkuliahan semester berikutnya sehingga persentase kehadirannya berkurang karena PLI belum selesai), dalam pembuatan proposal (mahasiswa tidak paham akan tujuan pembuatan proposal), sebagian mahasiswa juga kurang berkomunikasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan PLI meliputi; sebagian mahasiswa tidak bisa dalam beradaptasi dengan karyawan industri, mahasiswa sulit berkonsultasi dengan pimpinan, pimpinan kurang mempercayakan pekerjaan kepada mahasiswa PLI terutama dalam kegiatan menjahit, mahasiswa mereka ada yang duduk-duduk saja karena mahasiswa kurang bertanya dalam kegiatan yang akan dilakukannya, kurangnya disiplin mahasiswa dalam bekerja, kurang terlatihnya mahasiswa dalam menggunakan sarana yang

baru, adanya perbedaan dalam proses produksi, mahasiswa banyak disuruh finishing dibandingkan tugas yang lain.

3. Dalam Pasca PLI meliputi; mahasiswa sering kebingungan dalam menentukan tema atau judul yang akan diangkat dalam proses pembuatan laporan, kurangnya kemampuan tata tulis mahasiswa dalam pembuatan laporan PLI, adanya keseragaman isi laporan antar mahasiswa, mahasiswa tidak melampirkan sertifikat dan referensi dari industri selama PLI.

Dari hasil survei dan wawancara dengan supervisor di beberapa industri mengemukakan bahwa selama mahasiswa melaksanakan PLI mahasiswa tidak bisa beradaptasi dengan dunia industri secara baik), mahasiswa tidak memperlihatkan keterampilan sesuai keahliannya, awal kegiatan mahasiswa PLI disuruh untuk melakukan kegiatan berbagai jenis finishing mulai dari mensum, memasang kancing, pengepakan, selain itu mahasiswa juga menempel borkat, memasang payet, dalam kegiatan produksi mahasiswa tidak aktif bertanya selama kegiatan, dan mahasiswa tidak kreatif selama PLI sehingga pihak industri tidak bisa menilai kemampuannya, maka mahasiswa tidak dipercayakan untuk menjahit, mahasiswa juga belum terbiasa menjahit menggunakan mesin listrik dan menjahit menggunakan mesin serbaguna, sehingga pihak industri takut kalau pesanan produksi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen pembimbing yaitu: mahasiswa kurang berkomunikasi dengan dosen pembimbing mulai dari jadwal keberangkatan PLI sampai selesainya mahasiswa dalam melaksanakan

PLI, sebagian mahasiswa tidak paham tujuan dalam proses pembuatan Proposal, dalam pembuatan Laporan mahasiswa banyak mencontoh isi laporan PLI yang sudah ada sehingga isi laporannya sama, dalam penulisan laporan rangkaian kata-kata yang dibuat mahasiswa kurang sesuai dengan EYD, cara pengutipan, tidak melampirkan referensi yang mendukung, mahasiswa juga kurang gigih dalam pembuatan laporan.

Sedangkan hasil wawancara dengan kepala “TIM UHI” tanggal 12 September 2012. Menyatakan bahwa dalam pelaksanaan *coaching* harus benar-benar serius mulai dari disiplin dalam mengikuti *coaching*, jangan hanya untuk mengambil absen saja, karena keseriusan dalam mengikuti *coaching* ini merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLI, mahasiswa yang kurang serius bisa berdampak seperti: mahasiswa tidak bisa membedakan antara belangko nilai untuk supervisor dan blangko nilai untuk dosen pembimbing, kurangnya konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa kurang paham terhadap pelaksanaan PLI, selain itu mahasiswa jarang membaca dan mempelajari buku panduan. Dalam tahap laporan PLI mahasiswa banyak yang mencontek sehingga ada kesamaan antara isi laporan yang sudah ada dengan laporan yang baru, tetapi dalam hal ini pihak UHI belum ada tindak lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, dalam pelaksanaan praktek lapangan industri mahasiswa banyak mengalami permasalahan sehingga mereka tidak mencapai tujuan dari pelaksanaan PLI tersebut. Dilihat dari proses pelaksanaan PLI yang dialami mahasiswa, maka penulis ingin meneliti lebih

lanjut tentang tingkat pelaksanaan PLI ini. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan titik tolak latar belakang masalah tersebut maka secara umum dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa Sks yang tertabung belum mencukupi 80 sks untuk D3 dan 120 sks untuk S1.
2. Sebagian mahasiswa terhambatnya dalam menentukan tempat PLI karena harus mempertimbangkan situasi dan kondisi mahasiswa itu sendiri.
3. Mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan pembekalan atau *coaching*.
4. Pada saat pembekalan mahasiswa banyak yang tidak serius dalam menyimak materi yang disampaikan pemateri.
5. Mahasiswa mengikuti pembekalan hanya untuk pengambilan absen saja.
6. Mahasiswa tidak membuat proposal kegiatan dan mahasiswa juga tidak paham akan tujuan dari proposal tersebut.
7. Mahasiswa tidak bisa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan karyawan industri, dan mahasiswa berkonsultasi dengan pimpinan.

8. Pimpinan kurang mempercayakan pekerjaan kepada mahasiswa PLI terutama dalam kegiatan menjahit.
9. Mahasiswa lebih banyak mengerjakan pekerjaan finishing.
10. Mahasiswa sering kebingungan dalam menentukan tema atau judul yang akan diangkat dalam proses pembuatan laporan.
11. Kurangnya kemampuan tata tulis mahasiswa dalam pembuatan laporan PLI.
12. Adanya keseragaman isi laporan antar mahasiswa, serta mahasiswa tidak melampirkan sertifikat dan referensi dari industri selama PLI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan praktek/pengalaman lapangan industri (PLI) atau praktek kerja nyata (PKN), (yang terdiri dari Tahap pra PLI, Tahap pelaksanaan PLI, dan Tahap pasca PLI) pada mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Prodi Tata Busana dan Prodi PKK (konsentrasi Tata Busana) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

1. Tahap pra PLI merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PLI yang terdiri dari Memenuhi UHI syarat mengikuti PLI, pelaksanaan *coaching*, penentuan tempat dan jadwal pelaksanaan PLI, pembuatan proposal PLI, keberangkatan PLI serta komunikasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan PLI merupakan tahap pelaksanaan kegiatan mahasiswa selama di industri yang terdiri dari kegiatan observasi, perencanaan, pra

produksi, produksi, pengontrolan, dan kepatuhan dan kedisiplinan selama PLI.

3. Tahap pasca PLI merupakan tahap atau langkah mahasiswa kembali ke kampus dan membuat laporan PLI, yang terdiri dari format laporan, tata tulis laporan PLI, isi laporan, kelengkapan referensi yang menunjang PLI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mengungkapkan bagaimana proses pelaksanaan PLI pada Mahasiswa dalam tahap Pra yang terdiri dari dari Memenuhi UHI syarat mengikuti PLI, pelaksanaan *coaching*, penentuan tempat dan jadwal pelaksanaan PLI, pembuatan proposal PLI, keberangkatan PLI serta komunikasi dengan dosen pembimbing ?
2. Mengungkapkan bagaimana proses pelaksanaan PLI pada mahasiswa dalam pelaksanaan PLI selama di industri yang terdiri dari kegiatan observasi, perencanaan, pra produksi, produksi, pengontrolan, dan kepatuhan dan kedisiplinan selama PLI ?
3. Mengungkapkan bagaimana proses pelaksanaan PLI pada mahasiswa dalam tahap pasca PLI yang terdiri dari format laporan, tata tulis laporan PLI, isi laporan, kelengkapan referensi yang menunjang PLI ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan PLI pada Mahasiswa dalam tahap Pra PLI yang terdiri dari dari Memenuhi UHI syarat mengikuti PLI, pelaksanaan *coaching/* pembekalan, penentuan tempat dan jadwal pelaksanaan PLI, pembuatan proposal PLI, keberangkatan PLI serta komunikasi dengan dosen pembimbing.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan PLI dalam pelaksanaan PLI pada mahasiswa selama di industri yang terdiri dari kegiatan observasi, perencanaan, pra produksi, produksi, pengontrolan, dan kepatuhan dan kedisiplinan selama PLI.
3. Mendeskripsikan proses pelaksanaan PLI pada mahasiswa dalam tahap pasca PLI yang terdiri dari format laporan, tata tulis laporan PLI, isi laporan, kelengkapan referensi yang menunjang PLI.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi dosen Sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan dan membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PLI.
2. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan, mengikuti proses pelaksanaan PLI.
3. Bagi dunia industri sebagai informasi agar lebih dapat mempercayai mahasiswa dalam proses produksi di industri.

4. Bagi Jurusan sebagai evaluasi dan tindak lanjut dalam mata kuliah praktek lapangan industri dan praktek kerja nyata.
5. Bagi penulis dan peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktek lapangan industri (PLI) atau Praktek Kerja Nyata (PKN).

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Praktek Lapangan Industri

a) Pengertian PLI atau Praktek Kerja Nyata

Mata kuliah praktek/pengalaman lapangan industri (PLI) atau Praktek Kerja Nyata (PKN) adalah salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh seluruh mahasiswa FT-UNP. Menurut Tim UHI (2012:1) “Program pengalaman lapangan industri atau magang merupakan satu kegiatan intra kurikuler dalam kelompok mata kuliah bidang studi jenjang program strata 1 (S1), diploma 3 (D3), diploma 4 (D4) pada semua jurusan di FT”.

Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) merupakan penerapan dan pengembangan pengetahuan serta ketrampilan yang dimiliki selama kuliah di industri atau dunia kerja selama praktek lapangan industri.

Menurut Hamalik (2001 : 91)

Praktek Kerja Industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang mahasiswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa praktek lapangan industri merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk profesional, bertanggung jawab didalam bidang keahliannya masing-masing.

Sedangkan Menurut Wena (1996: 50)

Praktek Industri adalah: Bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di kampus dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan Praktek Lapangan Industri itu merupakan suatu kegiatan perkuliahan dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta ketrampilan mahasiswa selama perkuliahan dalam dunia industri, dalam waktu yang telah ditentukan dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuannya secara ahli dibidangnya serta profesional melalui kerlibatan secara langsung di dunia kerja atau di industri.

Nama mata kuliah PLI dan PKn itu sama. Nama mata Kuliah PLI ini untuk mahasiswa S1, sedangkan untuk mahasiswa D3 nama mata kuliahnya yaitu Praktek Kerja Nyata atau PKN. Menurut pedoman akademik (2012:264) sinopsis dari mata kuliah Praktek Lapangan Industri adalah "penerapan dan pengembangan pengetahuan serta ketrampilan yang dimiliki selama kuliah di industri/perusahaan/magang di dunia kerja jasa busana dan boga". Sedangkan sinopsis mata kuliah Praktek Kerja Nyata (2012:284) "penerapan dan pengembangan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki di industri dan dunia kerja jasa busana". Berdasarkan sinopsis mata kuliah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mata kuliah PLI ini sama, untuk penerapan dan pengembangan

ilmu pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa di dunia kerja/ dunia industri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut antara PLI dan PKN itu sama, yang membedakan hanya nama mata kuliah dan jenjang program S1 dan D3 saja, maka dalam penelitian ini penulis meneliti mahasiswa Program Studi Tata Busana dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam Pelaksanaan PLI atau PKN.

b) Tujuan PLI

Praktek lapangan industri merupakan suatu wadah dalam menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan di dunia kerja secara langsung sehingga melatih mahasiswa disiplin dalam bekerja dan membentuk kepribadian mahasiswa yang professional.

Menurut Dikmenjur (2008:120)

Tujuan Praktek Industri adalah untuk membantu mahasiswa dalam memaksimalkan belajar terutama ketrampilan sesuai dengan kompetensi jurusan. Kemampuan mahasiswa yang didapat di kampus dapat dipraktekkan secara nyata ketika mahasiswa tersebut melaksanakan Praktek Kerja Industri, sehingga mahasiswa dapat mengerti kompetensi yang diajarkan di perkuliahan dan kompetensi yang dibutuhkan industri.

Sedangkan dalam tim unit hubungan industri atau UHI (2012:1)

“Secara umum pelaksanaan PLI bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang teknologi kejuruan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di dunia industri”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan praktek lapangan industri adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sesuai dengan kompetensi masing-masing melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di industri, sehingga membentuk kepribadian yang disiplin dan penuh tanggung jawab secara professional. Oleh karena itu setiap mahasiswa yang melaksanakan PLI dituntut untuk mencapai tujuan PLI, agar mahasiswa ini lebih professional dibidang masing-masing.

c) Pelaksanaan PLI

Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PLI harus mengikuti semua prosedur PLI. Menurut UHI (2012:9) prosedur PLI terdiri dari 3 tahap mulai dari tahap Pra PLI, tahap Pelaksanaan PLI dan tahap Pasca PLI. Dari tiga tahap ini langsung dijadikan indikator penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra PLI

Tahap pra PLI merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PLI.

Menurut UHI (2012:9-10)

”ada beberapa langkah dalam tahap Pra PLI yaitu: sebelum mengambil mata kuliah PLI atau PKN mahasiswa harus menentukan jadwal, memenuhi syarat untuk mengikuti PLI, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan atau *coaching* difakultas yang dikelola oleh UHI serta pembekalan oleh jurusan yang dikelola oleh koordinator PLI di jurusan. Setelah itu mahasiswa mencari informasi dan melakukan survei tempat untuk dijadikan tempat PLI, setelah mendapatkan tempat PLI mahasiswa melaporkan ke koordinator PLI di jurusan dan mahasiswa langsung mengetahui dosen pembimbing. Dan menyiapkan proposal PLI yang disahkan oleh dosen pembimbing”.

Sesuai dengan pendapat diatas setiap kegiatan akan dilaksanakan sesuai tahapan atau aturan yang telah ditentukan:

a) Jadwal pelaksanaan PLI

Dalam menentukan jadwal pelaksanaan PLI tergantung pada mahasiswa yang akan melaksanakannya. Dalam tim unit hubungan industri atau UHI (2012:2) “Jadwal pelaksanaan PLI direncanakan sendiri oleh mahasiswa dengan mempertimbangkan perkuliahan yang sedang atau yang akan diikuti pada semester selanjutnya, serta mahasiswa juga harus memperhatikan persyaratan khusus yang dikeluarkan jurusan”. Sedangkan menurut pedoman akademik (2012:52) pelaksanaan dari PLI ini diatur sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan”. Berdasarkan uraian diatas dalam penentuan jadwal pelaksanaan PLI ini mahasiswa yang mengatur jadwal tersebut, jadwal pelaksanaan PLI ini bisa dilaksanakan pada waktu libur semester. Selain itu sebelum menentukan jadwal mahasiswa harus memikirkan mata kuliah disemester berikutnya, mahasiswa juga sudah memenuhi syarat-syarat dalam mengikuti PLI.

b) Syarat-syarat mengikuti PLI

Mahasiswa yang dibolehkan mengikuti PLI FT UNP padang adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat sesuai dalam tim unit hubungan industri atau UHI (2012:7) sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa FT dikantor registrasi mahasiswa UNP.

2. Minimal telah lulus 80 sks untuk D3 dan 120 sks untuk S1 dan Telah lulus semua mata kuliah bidang studi, yang ditetapkan oleh masing-masing ketua jurusan, sebagai prasyarat PLI.
3. Indek prestasi kumulatif mahasiswa minimal 2,00 pada waktu pendaftaran PLI.
4. Mendaftar ke koordinator PLI di jurusan dan disetujui oleh ketua jurusan dan kepala UHI.
5. Selama PLI mahasiswa dianjurkan tidak mengambil mata kuliah, kecuali mata kuliah setelah pelaksanaan PLI.
6. Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan *coaching* (pembekalan) yang diselenggarakan oleh kantor UHI FT UNP dan jurusan masing-masing.

Mahasiswa yang bisa melaksanakan PLI adalah mahasiswa yang sudah memenuhi semua syarat-syarat diatas.

c) **Pelaksanaan *Coaching***

Pelaksanaan *Coaching* atau pembekalan dikelola oleh Unit Hubungan Industri (UHI). Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan di fakultas dan di jurusan yang dikelola oleh koordinator PLI.

Biasanya jadwal *coaching* diinformasikan oleh kantor UHI, *coaching* biasanya dijadwalkan 2 kali dalam 1 tahun yaitu minggu pertama awal perkuliahan berlangsung/awal semester. Tujuannya agar pelaksanaan *coaching* tidak mengganggu jadwal perkuliahan

mahasiswa. Dalam kegiatan *coaching* mahasiswa akan diberikan informasi yang berkenaan dengan hal-hal yang perlu diketahui, dipahami, dan diikuti oleh mahasiswa yang berhubungan dengan pelaksanaan PLI. Dalam *coaching* ini akan disampaikan prosedur (mengetahui dosen pembimbing PLI, pembuatan proposal PLI), pembuatan surat menyurat dikantor UHI, informasi tentang industri (persyaratan dan tata tertib industri), pembuatan laporan kegiatan mulai dari format laporan, isi laporan, nilai PLI, dan hal yang berkenaan dengan hak dan kewajiban mahasiswa, dosen pembimbing, supervisor di industri selama PLI. Sedangkan pembekalan di jurusan bertujuan untuk memberi arahan tentang pelaksanaan PLI mulai dari observasi sampai proses produksi, tata tertip selama PLI.

Selama kegiatan pembekalan mahasiswa harus disiplin, mendengarkan materi yang disampaikan oleh UHI dan koordinator PLI, agar mahasiswa paham akan bagaimana pelaksanaan PLI tersebut.

d) Lama pelaksanaan PLI

Pelaksanaan praktek lapangan industri tergantung berapa banyak bobot sks mata kuliah ini. Dalam tim unit hubungan industri atau UHI (2012:1) “dicantumkan bahwa 1 SKS untuk mata kuliah kerja lapangan pelaksanaannya setara dengan 4 sampai 5 jam tatap muka dalam seminggu”.

Mata kuliah PLI ini mempunyai bobot 4 sks, oleh karena itu perkuliahan dalam satu semester diperhitungkan 16 kali pertemuan atau 16 minggu efektif, berarti jumlah jam kegiatan PLI yang harus dilaksanakan adalah sebanyak $5 \times 16 \times 5 \text{ jam} = 400 \text{ jam}$. Jika mahasiswa melaksanakan PLI selama 8 jam (jam 08.00-16.00 WIB) dan dalam satu minggu perusahaan bekerja selama 6 hari, maka PLI harus berlangsung selama $400 / (8 \times 6) \text{ per minggu} = 8,3$ minggu atau 8 minggu = 2 bulan. Sedangkan untuk 4 sks sama lama kegiatannya 3 bulan.

Jadi kegiatan PLI ini harus dilaksanakan selama 8 minggu atau 2 bulan. walaupun begitu, lama pelaksanaan PLI ini juga ditentukan oleh kebijakan pada program studi masing-masing dan sesuai dengan kesediaan pihak industri yang menerima mahasiswa PLI. Selama pelaksanaan PLI mahasiswa harus bisa memanfaatkan waktu 2 bulan secara maksimal.

e) Penentuan Tempat PLI

Setelah mahasiswa mengikuti *coaching*, maka mahasiswa mulai mencari informasi dan mensurvei industri yang akan dijadikan tempat PLI. Menurut Tim UHI (2012:8) “tempat mahasiswa melaksanakan PLI ditentukan oleh Koordinator PLI jurusan, jika mahasiswa mempunyai akses ke perusahaan atau industri dia dapat melaksanakan PLI ditempat tersebut setelah ada persetujuan dari coordinator PLI jurusan”. berdasarkan pendapat

diatas dapat disimpulkan bahwa tempat PLI di tentukan Oleh pihak koordinator PLI, karena tempat ini sudah di survei dan layak untuk dijadikan tempat PLI, tetapi mahasiswa juga bisa menentukan tempat PLI sendiri setelah ada persetujuan dari koordinator PLI.

Setelah mahasiswa dapat tempat untuk PLI, maka mahasiswa meminta dan menyerahkan surat pengantar dari koordinator PLI jurusan, dan kantor UHI akan membuat surat permohonan ke industri. Setelah itu mahasiswa mengirim surat permohonan ke industri atau perusahaan secara langsung atau fia email, bagi mahasiswa yang yang mengirim surat melalui email maka mahasiswa harus menunggu konfirmasi diterima atau ditolak oleh perusahaan. Bagi yang diterima, segera lapor kekantor UHI untuk pembuatan dokumen (surat pengiriman ke industri, asuransi, pemberitahuan ke dosen pembimbing, blangko konsultasi, blangko nilai dan lainnya). Sedangkan Bagi yang ditolak, atau surat yang tidak dibalas sedangkan masa untuk tanggal pelaksanaan PLI dalam surat permohonan lewat, maka siapkan nama industri pengganti, sebagai tempat PLI.

Berdasarkan uraian diatas dalam tahap Pra PLI mahasiswa harus merencanakan kapan, dimana akan melaksanakan PLI, dan setiap mahasiswa yang akan PLI. Selain itu mahasiswa juga harus mempertimbangkan mata kuliah yang harus diambil pada semester

berikutnya karena mahasiswa juga harus mempertimbangkan jumlah persentase kehadiran pada saat perkuliahan.

Setelah mendapatkan tempat mahasiswa langsung melaporkan kekoordinator jurusan dan langsung mendapatkan dosen pembimbing, kemudian mahasiswa mulai menyiapkan proposal.

f) Pembuatan Proposal PLI

Sebelum melaksanakan kegiatan Pelaksanaan PLI mahasiswa harus membuat proposal. Menurut UHI (2012:13) ”setiap mahasiswa yang akan mengikuti program PLI terlebih dahulu wajib membuat proposal kegiatan, walau tidak semua industri mewajibkan calon peserta PLI menulis proposal, sebaiknya proposal itu tetap dibuat terlebih dahulu sebab proposal merupakan suatu perencanaan kegiatan yang menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan, bagaimana dan waktunya kapan akan dilaksanakan”.

Kalau mahasiswa tidak membuat proposal kegiatan cenderung akan bersiat pasif di lokasi, karena mahasiswa tidak mempunyai tujuan dan rencana kegiatan, dalam hal ini pihak industri bisa saja menyerahkan sepenuhnya kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilakukannya di lapangan. Di dunia industri sering terjadi tidak adanya kegiatan yang signifikan dari mahasiswa

sehingga tujuan dari PLI tidak mencapai sasaran dari kasus itulah mahasiswa wajib membuat proposal.

Dengan membuat proposal mahasiswa dapat merencanakan materi kegiatan atau bidang kajian yang akan diamati, waktu pelaksanaan PLI. Lagi pula bagi pihak industri proposal tertulis itu untuk tujuan penempatan, waktu serta supervisor yang tepat untuk mahasiswa. Setiap pembuatan proposal ini dibuat oleh mahasiswa dan dalam pembuatannya dibimbing oleh dosen pembimbing PLI.

Menurut UHI (2012:13) “Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan proposal adalah;

1. Pendahuluan

Penulisan proposal dilakukan setelah mahasiswa melakukan survei rencana tempat PLI tersebut yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian, kelayakan, mengetahui berapa orang yang diterima untuk PLI disana.

2. Petunjuk umum dalam penulisan

- a. Alamat lengkap dari tempat magang
- b. Alasan kenapa memilih tempat tersebut untuk tempat PLI atau PKN
- c. Keuntungan yang akan diperoleh dari industri
- d. Menjelaskan topic atau kegiatan yang akan dipelajari di dunia industri
- e. Tulis tanggal atau periode jadwal pelaksanaan PLI sejak tanggal.....sampai tanggal.....

3. Tata tulis dan format proposal PLI atau PKN sesuai dengan panduan PLI.

4. Dalam proposal juga dijelaskan focus kegiatan yang akan dilaksanakan di industri.

5. Ada penutup dan lembaran pengesahan terhadap proposal yang dibuat.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa proposal PLI harus dibuat sesuai dengan panduan dan kriteria yang telah

dijelaskan Tim UHI. yang bertujuan agar mahasiswa dapat merencanakan materi atau bidang kajian yang akan diamati dan dilaksanakan sewaktu PLI. Dengan proposal ini mahasiswa bisa menggambarkan judul yang akan diangkat dalam laporan PLI nantinya.

Sesudah proposal selesai dan proposal di ACC oleh dosen pembimbing maka mahasiswa melapor ke kantor UHI dan membawa surat pengantar dari jurusan yang disetujui oleh ketua jurusan, untuk meminta surat permohonan ke industri yang dituju. Surat ini dibuat di kantor UHI FT-UNP, sebelum itu mahasiswa harus memberi data yang lengkap berupa (nama, NIM, alamat lengkap industri, waktu pelaksanaan dan proposal kegiatan). Setelah itu surat permohonan ini akan dikirim ke industri yang bersangkutan, setelah industri menerima surat permohonan dan pihak industri menyetujui mahasiswa melaksanakan PLI di industri tersebut. Surat persetujuan industri ini bisa berupa surat balasan resmi, disposisi pada surat permohonan dikirimkan melalui via email, telepon, maupun jawaban lisan yang telah disampaikan mahasiswa sewaktu mahasiswa mengunjungi industri tersebut.

g) Keberangkatan PLI

Setelah mahasiswa membuat proposal kegiatan dan menerima surat balasan dari industri, maka mahasiswa bisa

diberangkatkan ke industri untuk melaksanakan PLI sesuai jadwal yang telah ditentukan. Keberangkatan mahasiswa disertai dengan:

- 1) Lembaran catatan kegiatan di industri
- 2) Lembaran konsultasi dengan supervisor industri
- 3) Lembaran penilaian

Sebelum keberangkatan ke industri, mahasiswa harus berkonsultasi atau melapor ke dosen pembimbing terlebih dahulu. Konsultasi ini diperlukan untuk mendiskusikan hal-hal yang diperlukan selama PLI dan arahan bagaimana sikap mahasiswa selama di industri. Melapor waktu akan meninggalkan lokasi industri setelah pelaksanaan PLI.

Selain itu sebelum berangkat PLI mahasiswa harus memastikan mata kuliah praktek lapangan industri sudah terdaftar di kartu rencana studi (KRS) pada semester pelaksanaan PLI dan sudah tercatat sebagai mahasiswa yang melaksanakan PLI di kantor UHI.

Berdasarkan uraian di atas pra PLI merupakan prosedur awal sebelum pelaksanaan praktek lapangan industri, didalam kegiatan pra PLI ini mahasiswa harus bisa merencanakan kapan dan dimana pelaksanaan PLI yang akan dilaksanakannya, mahasiswa tersebut sudah mengikuti pembekalan (*coaching*) di fakultas dan di jurusan dan mahasiswa ini juga sudah memenuhi semua syarat-syarat PLI. Dilihat dari kenyataannya mahasiswa sering mengalami hambatan

selama pra PLI diantaranya: mahasiswa sulit dalam menentukan tempat PLI yang sesuai dengan kondisinya, mahasiswa yang akan melaksanakan PLI belum memenuhi syarat untuk PLI, mahasiswa kurang serius dalam *coaching* sehingga mereka kurang paham akan pelaksanaan PLI, sebagian mahasiswa banyak yang tidak membuat proposal kegiatan, sehingga mereka kurang paham akan kegiatan selama di industri.

Dari uraian *diatas* prosedur PLI ini merupakan indikator pertama dalam penelitian ini dan tahap pra PLI ini yang harus dilalui mahasiswa sebelum pelaksanaan PLI. Adapun sub indikator yang akan digunakan dalam penelitian dari tahap pra PLI ini yaitu 1, memenuhi syarat PLI, 2, pelaksanaan *coaching*; 3, penentuan tempat dan jadwal pelaksanaan PLI; 4, pembuatan proposal PLI; 5, keberangkatan PLI; 6, komunikasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan PLI

Pada dasarnya kegiatan pelaksanaan PLI harus mengacu pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dibidang masing-masing. Hal ini berarti kegiatan PLI ini merupakan aplikasi dari ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan dunia industri dalam pelaksanaan PLI. Setiap mahasiswa diharapkan mempunyai inisiatif yang tinggi dalam pendekatan kepada pihak industri, sehingga mereka bisa diikutsertakan dalam semua kegiatan di industri. Dalam tim unit

hubungan industri atau UHI (2012:20) ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa selama pelaksanaan PLI yang terdiri dari kegiatan observasi, perencanaan, pra produksi, produksi dan kegiatan pengontrolan.

a) Kegiatan observasi

Selama mengikuti kegiatan observasi, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan mengenal dunia industri karena hasil observasi ini akan dibuat dalam laporan PLI. Hal yang harus diketahui dalam kegiatan observasi ini mulai dari:

- a. Latar belakang perusahaan atau industri
- b. Struktur organisasi atau manajemen perusahaan
- c. Kualifikasi tenaga kerja yang dianut
- d. System penerimaan dan promosi tenaga kerja perusahaan
- e. System pengadaan bahan dan pemasaran produksi

Selama kegiatan observasi ini mahasiswa dituntut untuk aktif dalam mengetahui hal diatas, agar mahasiswa mudah dalam membuat laporan PLI I. Disamping itu mahasiswa juga harus bisa beradaptasi (mulai komunikasi, pendekatan, interaksi) dengan baik ke supervisor, pimpinan, dan ke sesama karyawan industri.

b) Kegiatan Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan, diharapkan mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembuatan gambar kerja, desain, sketsa, skema, model benda yang akan di produksi.
- b. Perhitungan spesifikasi (ukuran), bentuk, kemampuan kerja, dan jumlah komponen yang akan diproduksi.
- c. Perhitungan anggaran biaya produksi.
- d. Penyiapan petunjuk kerja atau proses produksi

c) Kegiatan Pra-Produksi

Dalam kegiatan pra produksi ini meliputi:

- a. Penyimpanan dan pengolahan bahan-bahan produksi
- b. Penyiapan bahan akan di pakai
- c. Penyiapan lokasi atau tempat kerja
- d. Penyiapan petunjuk keselamatan kerja

d) Kegiatan Produksi

Dalam kegiatan produksi di industri ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa Tata Busana selama PLI, dalam tim unit hubungan industri atau UHI (2012:24) ada beberapa kegiatan produksi bidang Tata Busana yaitu:

- 1. Menentukan ukuran pakaian yang akan dibuat (house counture, konveksi atau butik).
- 2. Menyiapkan pola pakaian resmi dengan ukuran yang dikehendaki.
- 3. Menggunting kain (bahan dasar) secara manual atau memakai mesin.
- 4. Menjahit potongan bahan atau kain.
- 5. Menghias pakaian untuk berbagai tujuan.
- 6. Menyelenggarakan kegiatan peragaan busana.

Berdasarkan uraian diatas membuktikan mahasiswa mahasiswa harus diikuti sertakan dalam pelaksanaan proses produksi mulai dari 1. menentukan atau pengambilan ukuran, 2. pembuatan pola, 3. proses menjahit, 4. finishing serta 5. menghias busana.

Kegiatan produksi diatas merupakan ketrampilan yang harus didapat oleh setiap mahasiswa, agar mereka lebih professional dibidangnya. Menurut muda (2006:522) ketrampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan suatu tugas atau kemampuan seseorang untuk mempergunakan sesuatu dan menyelesaikannya secara tuntas. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia (2010:120) keterampilan merupakan seperangkat kemampuan seseorang dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan pendapat diatas maka ketrampilan adalah suatu kemampuan seseorang dalam penyelesaian dan mempergunakan sesuatu sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Dalam ketrampilan ini semua mahasiswa dituntut harus mampu melaksanakan kegiatan produksi busana ini secara professional mulai dari membuat desain, membuat pola, menggunting, menjahit, menghias busana, sampai finishing.

Menurut Ernawati (2008:195) “Desain busana merupakan pengetahuan dasar bagi seorang calon desainer mulai dari pengertian desain, jenis-jenis, unsur-unsur, prinsip-prinsip, alat dan

bahan yang dibutuhkan untuk mendesain. Desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda. Desain dihasilkan melalui pemikiran, pertimbangan, perhitungan, cita, rasa, seni serta kegemaran orang banyak yang dituangkan di atas kertas berwujud gambar.

Menurut Muliawan (1990:2) “pengertian pola dalam bidang jahit menjahit maksudnya adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.” Selanjutnya Tamimi (1982:133) mengemukakan, “Pola merupakan ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar.” Dengan demikian pola busana merupakan ciplakan bentuk badan yang dibuat diatas kertas dan digunakan untuk membuat pakaian.

Menggunting adalah proses memotong bahan dasar sesuai dengan pola. Menjahit adalah proses menyatukan bagian baju sesuai dengan desain. Dalam proses menjahit dimulai dari menjahit kupnat, sisi, pemasangan lengan, krah dan finishing ini semua tergantung pada desain produk yang akan dibuat. Dalam menjahit diperhatikan kerapian, besar setikan mesin, teknik jahit dan lainnya. Setelah dijahit baju tersebut di beri hiasan dan dilakukan finishing, pengepresan dan pengepakan. Berdasarkan uraian diatas

kegiatan itu merupakan suatu ketrampilan yang harus didapat dan dilaksanakan mahasiswa dalam kegiatan PLI.

e) Kegiatan Pengontrolan

Selain kegiatan diatas mahasiswa juga harus berusaha untuk mempelajari atau terlibat langsung dalam kegiatan :

- a. Pengawasan atau pengontrolan pelaksanaan pekerjaan di unit produksi atau pengendalian mutu produksi.
- b. Pengawasan atau pengontrolan kondisi disiplin dan keselamatan kerja.
- c. Pengawasan atau pengontrolan kondisi peralatan kerja.
- d. Pengawasan atau pengontrolan ruang kerja dan fasilitas lainnya.
- e. Pengawasan atau pengontrolan system penyimpanan dan pemakaian bahan produksi.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui cara pengontrolan pelaksanaan kegiatan dan pengontrolan mutu barang yang diproduksi, secara professional dengan hasil yang berkualitas dan berkuantitas.

Selama mengikuti pelaksanaan PLI mahasiswa harus mengikuti semua peraturan atau tata cara yang berlaku di perusahaan atau industri. Setiap mahasiswa juga harus melakukan konsultasi yang intensif dengan supervisor di industri agar semua kegiatan selama PLI terstruktur. Mahasiswa juga harus melakukan kontak dengan dosen pembimbing kalau ada permasalahan selama

PLI, selain itu mahasiswa juga dituntut untuk memulai mempersiapkan laporan PLI.

Berdasarkan uraian di atas mahasiswa selama pelaksanaan PLI harus melakukan kegiatan tersebut agar semua tujuan dari PLI tercapai. Dalam pelaksanaan PLI di industri mulai dari kegiatan observasi, perencanaan, pra produksi, produksi dan pengontrolan pihak industri harus mengikutsertakan mahasiswa PLI. Dilihat dari kenyataannya mahasiswa selama observasi ada yang tidak sepenuhnya mendapatkan informasi industri tersebut, selama kegiatan produksi pihak industri juga kurang mempercayakan pekerjaan kepada mahasiswa PLI terutama dalam kegiatan menjahit, kurangnya disiplin mahasiswa dalam bekerja, kurang terlatihnya mahasiswa dalam menggunakan sarana yang baru.

Dari uraian di atas tahap pelaksanaan PLI ini merupakan indikator ke dua penelitian ini dan tahap ini merupakan tahap penting dilalui mahasiswa dalam selama PLI di dunia industri. Adapun sub indikator dari penelitian tahap pelaksanaan PLI ini yaitu 1, kegiatan observasi; 2, kegiatan perencanaan; 3, kegiatan pra produksi; 4, kegiatan produksi; 5, kegiatan pengontrolan; 6 kepatuhan dan kedisiplinan selama PLI.

3. Tahap pasca PLI

Tahap pasca PLI ini merupakan tahap atau langkah mahasiswa kembali ke kampus dalam pembuatan buku laporan PLI. Mahasiswa baru bisa meninggalkan lokasi industri sesudah mendapatkan izin dari industri yang bersangkutan. Mahasiswa harus membawa dokumen yang akan menjadi bukti telah mengikuti PLI, dalam tim unit hubungan industri atau UHI (2012:11) referensi bukti mahasiswa melaksanakan PLI yaitu:

- a. Lembaran catatan kegiatan industri.
- b. Lembaran konsultasi oleh supervisor industri.
- c. Lembaran nilai dari supervisor yang diisi dalam format nilai PLI.
- d. Lembaran pengesahan laporan PLI dari industri (baik dari supervisor dan direktur).
- e. Sertifikat dari industri atau surat tanda telah mengikuti PLI.

Setelah mahasiswa melaksanakan PLI, mahasiswa wajib menyiapkan laporan PLI tertulis tentang semua pengalaman praktek yang dilalui selama PLI. Tujuan dari laporan ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi mahasiswa secara tertulis dan sistematis, pengecekan khusus bagi dosen pembimbing cakupan kegiatan atau kebenaran pelaksanaan PLI yang sudah diselesaikan mahasiswa, untuk melengkapi sumber belajar mahasiswa FT-UNP khususnya dibidang kejuruan.

Menurut UHI (2012:31)

Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan laporan PLI atau PKN adalah” 1. Format laporan, 2. Tata tulis laporan sesuai EYD dan ketentuan karya ilmiah UNP, 3.

Jumlah laporan, 4. Isi laporan PLI atau PKN sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan di Industri, 5. Daftar pustaka, 6. Lampiran atau referensi yang mendukung pelaksanaan PLI atau PKN.

Berdasarkan pendapat diatas jelaslah bahwa laporan PLI harus dibuat sesuai dengan kriteria Panduan PLI.

Dalam pembuatan laporan ini mahasiswa harus tahu apa judul laporan yang akan dibuat dan isi dari PLI, selama pembuatan laporan PLI mahasiswa harus memperhatikan tata tulis baik dalam EYD (ejaaan yang disempurnakan), kata baku, system tata tulis laporan menurut kaidahnya, cara pengutipan yang benar baik itu kutipan langsung dan tidak langsung. Laporan ini juga disesuaikan dengan format laporan yang telah ditentukan UHI, selain itu mahasiswa juga harus gigih dan semangat dalam pembuatan laporan ini.

Laporan PLI harus disahkan oleh dosen pembimbing dan kepala UHI, dan diberi cover sesuai dengan warna jurusan masing-masing, adapun warna untuk jurusan Kesejahteraan keluarga adalah warna orange. Laporan ini diberikan sebanyak satu ekslamplar ke kantor UHI sebagai bukti telah melaksanakan PLI. Setelah itu dosen baru bisa memberi nilai PLI /PKN setelah mahasiswa menerima surat keterangan telah menyerahkan buku laporan ke kantor UHIV

Nilai akhir diberikan dosen pembimbing ke UHI yang merupakan gabungan nilai supervisor industri (mengenai kinerja industri) dan nilai dosen pembimbing (nilai isi laporan). Nilai ini nantinya diserahkan ke kantor UHI, dan nantinya diisikan ke portal

oleh kepala UHI sesuai dengan seksi mata kuliah yang dibimbing oleh kepala UHI.

Berdasarkan pendapat di atas dari ke 3 prosedur PLI, tahap pasca PLI merupakan tahap terakhir yang dilalui mahasiswa selama PLI. Hal ini merupakan prosedur yang penting dalam praktek lapangan industri, tanpa laporan PLI mahasiswa tidak ada mendapatkan nilai PLI, dalam tahap pasca PLI ini mahasiswa harus menyelesaikan laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan UHI, tata tulis yang sesuai dengan EYD agar nilai PLI ini maksimal. Dilihat dari kenyataannya mahasiswa mengalami hambatan selama pasca PLI diantaranya: mahasiswa sering kebingungan dalam menentukan judul yang akan diangkat dalam proses pembuatan laporan, kurangnya kemampuan tata tulis mahasiswa dalam pembuatan laporan PLI.

Dari uraian di atas tahap pasca PLI ini merupakan indikator ke tiga dalam penelitian ini dan tahap terakhir yang harus dilalui mahasiswa setelah pelaksanaan PLI. Adapun sub indikator dalam penelitian ini pada tahap pasca PLI ini yaitu 1, format laporan; 2, tata tulis laporan PLI; 3, isi laporan; 4, kelengkapan lampiran atau referensi yang menunjang PLI.

2. Jurusan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan kesejahteraan keluarga adalah salah satu jurusan yang ada difakultas teknik, jurusan KK ini memiliki beberapa prodi diantaranya:

Prodi PKK dengan 2 konsentrasi yaitu: S1 Tata Busana dan S1 Tata Boga, D3 Tata Busana, D3 Tata Boga, D4 Tata Rias dan Kecantikan, D4 Manajemen Perhotelan.

Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah mahasiswa D3 Prodi Tata Busana dan Prodi PKK dengan konsentrasi S1 Tata Busana.

a) Tata Busana (D3)

Tata Busana merupakan salah satu program studi yang ada di jurusan KK baik jenjang program D3, program studi Tata Busana ini memiliki visi dan misi serta tujuan yang harus dicapai, Dalam pedoman Mawardi (2012:279) program studi Tata Busana ini memiliki visi dan misi serta tujuan yang sangat sesuai dengan kebutuhan dalam kehidupan era globalisasi.

1) Visi, Misi dan Tujuan

a) Visi

Menjadi Program Studi unggulan (centre of excellence) dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Busana yang berwawasan global dan berpijak pada pilar-pilar kepakaran

b) Misi

Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Busana yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat

c) Tujuan

Menghasilkan lulusan Ahli Madya (D3) Program Tata Busana yang memiliki Keterampilan di bidang tata Busana .

2) Kompetensi Lulusan

a) Kompetensi Utama Lulusan

Tahun I: Tenaga ahli Pola Busana pada Industri Garmen/Rumah Mode, Tahun II: Tenaga ahli Menjahit Busana, Tahun III: Tenaga ahli madya dibidang (Fashion Design)

b) Kompetensi Pendukung
Instruktur di pelatihan tata busana

Berdasarkan visi, misi dan tujuan program studi Tata busana diatas, maka setiap tamatan program studi ini menghasilkan tenaga professional dibidang Tata Busana, baik itu untuk keguruan maupun tenaga ahli dibidang menjahit busana dan *fashion design*.

b) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Pendidikan kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu Prodi di Jurusan KK-FT UNP yang berjenjang program S1 (Strata Satu). Program studi PKK ini mempunyai 2 konsentrasi ilmu yaitu Tata Busana dan Tata Boga. Menurut Mawardi (2011:279) program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga ini memiliki visi dan misi serta tujuan yang sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat:

1. Visi, Misi dan Tujuan

a) Visi

Menjadi program studi unggulan (*center of excellence*) dalam menghasilkan guru bidang pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana dan Tata Boga) dan menjadi instruktur yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan glonal dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan bidang Tata Boga dan Tata Busana yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dalam jabatan (*inservice education*) sebagai upaya dalam meningkatkan mutu kompetensi tenaga kependidikan bidang Tata Busana dan Tata Boga dalam merespon ilmu pengetahuan dan seni (IPTEKS).

- 3) Melakukan kegiatan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan dan penerapan IPTEKS bidang Tata Busana dan Tata Boga.
- 4) Menerapkan IPTEKS dalam bidang Kependidikan Tata Busana dan Tata Boga dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.
- 5) Berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi pendidikan teknologi bidang Tata Busana dan Tata Boga.
- 6) Melakukan kerja sama dengan lembaga dunia usaha dan dunia industri dalam upaya pembangunan pendidikan Tata Busana dan Tata Boga.

c) Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan Sarjana (S1) program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana dan Tata Boga) yang memiliki kemampuan akademik dan professional dibidang pendidikan melalui *pre service* maupun *inservice education*.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat.
- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana dan Tata Boga).
- 5) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha (DU/DI) dan lembaga terkait.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, maka setiap tamatan program studi PKK menghasilkan tenaga kependidikan yang professional dibidang Tata Busana dan Tata Boga yang unggul dan relevan dibidang Tata Busana Tata Boga, menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif, mampu melaksanakan pengabdian masyarakat serta mampu bekerja sama

dengan Dunia Usaha atau Dunia industri (DU/DI) dan lembaga terkait dibidang Tata Busana dan Tata Boga.

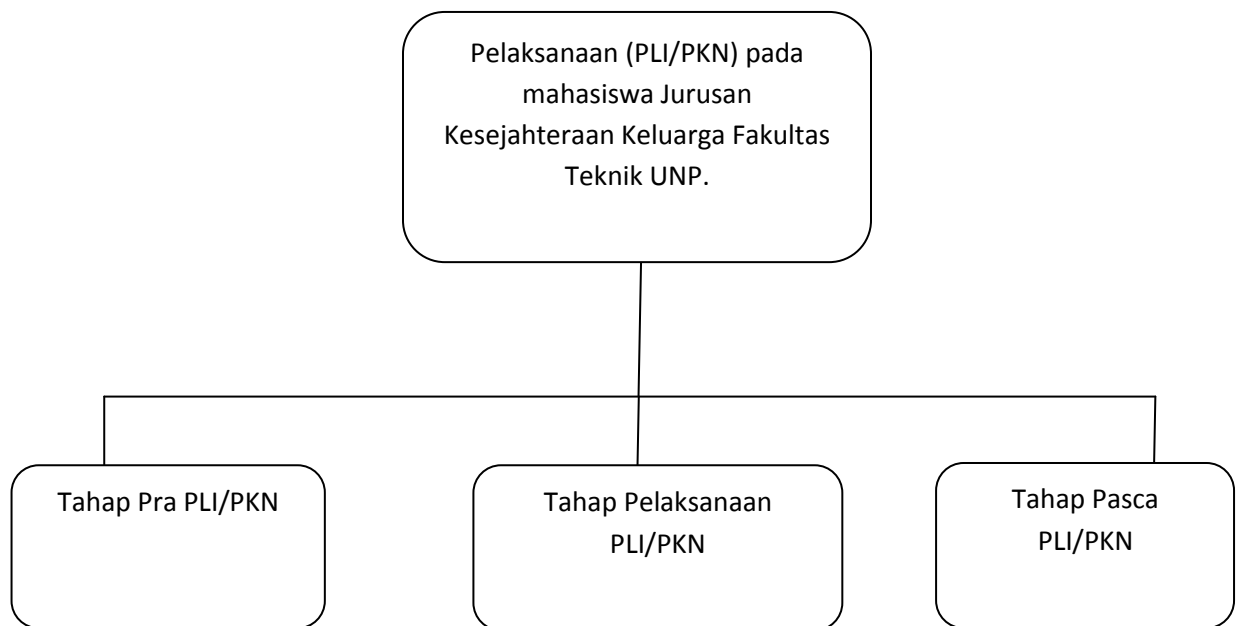
B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut: proses pelaksanaan PLI (yang terdiri dari tahap pra PLI yaitu tahap awal mahasiswa melaksanakan PLI, tahap pelaksanaan PLI (kegiatan observasi, kegiatan perencanaan, kegiatan pra produksi, kegiatan produksi di industri) dan tahap pasca PLI yaitu tahap dimana mahasiswa menyelesaikan laporan PLI sesuai dengan Kegiatan yang dilakukan selama PLI) pada mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memiliki satu variabel dan memiliki 3 indikator yaitu 1). Tahap Pra PLI meliputi Memenuhi UHI syarat mengikuti PLI, pelaksanaan *coaching*, penentuan tempat dan jadwal pelaksanaan PLI, pembuatan proposal PLI, keberangkatan PLI serta komunikasi dengan dosen pembimbing. 2). Tahap Pelaksanaan meliputi kegiatan observasi, perencanaan, pra produksi, produksi, pengontrolan, dan kepatuhan dan kedisiplinan selama PLI. 3). Tahap Pasca meliputi format laporan, tata tulis laporan PLI, isi laporan, kelengkapan referensi yang menunjang PLI.

Penelitian ini akan ditujukan pada mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang sudah melaksanakan PLI atau PKN baik itu mahasiswa Prodi Tata Busana (D3) dan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1

konsentrasi Tata Busana) yang masih terdaftar semester Juli-Desember 2012/2013. Berdasarkan uraian diatas maka proses pelaksanaan PLI mahasiswa Jurusan KK (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) dapat dilihat seperti pada bagan dibawah ini:



Kerangka Konseptual Pelaksanaan PLI Pada Mahasiswa Jurusan KK FT-UNP.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pelaksanaan PLI yang dihadapi mahasiswa dalam tahap pra PLI meliputi; pelaksanaan *coaching*, penentuan tempat dan jadwal pelaksanaan PLI, pembuatan proposal PLI, keberangkatan PLI serta komunikasi dengan dosen pembimbing ?

2. Bagaimana proses pelaksanaan PLI yang dihadapi mahasiswa dalam tahap pelaksanaan PLI yang meliputi; kegiatan observasi, perencanaan, pra produksi, produksi, pengontrolan, dan kepatuhan dan kedisiplinan selama PLI ?
3. Bagaimana proses pelaksanaan PLI yang dihadapi mahasiswa dalam tahap pembuatan laporan PLI yang meliputi; format laporan, tata tulis laporan PLI, isi laporan, kelengkapan referensi yang menunjang PLI?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisa data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI atau PKN) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik , dapat yang dilihat dari 3 indikator yaitu:

a. Tahap Pra PLI

Tahap Pra PLI ini merupakan tahap atau langkah awal yang harus dilalui sebelum pelaksanaan PLI, adapun Tahap Pra PLI ini terdiri dari beberapa sub indikator meliputi: meliputi pelaksanaan coaching, penentuan tempat dan jadwal; pelaksanaan PLI, pembuatan proposal, keberangkatan PLI dan komunikasi dengan dosen pembimbing. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik pada indikator Pra PLI ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 4,23% data ini di interpretasikan dalam kelompok persentase kategori sangat rendah.

b. Tahap Pelaksanaan PLI

Tahap Pelaksanaan PLI mengacu pada prosedur pelaksanaan dari kegiatan PLI di industri yang mana kegiatannya terdiri dari kegiatan observasi, kegiatan perencanaan, kegiatan pra produksi, kegiatan produksi dan kegiatan pengontrolan selama PLI. Dari kegiatan ini dijadikan sub indicator dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI atau PKN) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, pada indikator Pelaksanaan PLI ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 2,94% data ini di interpretasikan dalam kelompok persentase kategori Sangat rendah.

c. Tahap Pasca PLI

Tahap pasca PLI ini merupakan tahap atau langkah mahasiswa kembali ke kampus dimana dalam tahap ini mahasiswa mengerjakan proses pembuatan buku laporan PLI. Dalam tahap pembuatan laporan ini harus diperhatikan format, isi, tata tulis, dan referensi yang mendukung laporan PLI tersebut. Yang menjadi sub indicator dalam tahap Pasca PLI meliputi: format, isi, tata tulis, dan referensi yang mendukung laporan PLI tersebut. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh gambaran dari pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI atau PKN) pada Mahasiswa Jurusan

Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, pada indikator Pasca PLI ini diperoleh persentase TCR (tingkat capaian responden) sebesar 7,25 % data ini diinterpretasikan dalam kelompok persentase kategori sangat rendah

Dari keseluruhan indikator, baik itu tahap Pra PLI, pelaksanaan PLI dan tahap Pasca PLI semua tahap ini harus dilalui oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan PLI. Berdasarkan hasil penelitian ternyata pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI atau PKN) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga (D3 Tata Busana dan S1 PKK konsentrasi Tata Busana) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik termasuk kategori sangat rendah sehingga tujuan dari PLI itu sendiri tidak tercapai dan tidak berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada maka selanjutnya dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai masukan dan referensi dalam melaksanakan PLI untuk kedepannya.
2. Bagi dosen sebagai informasi agar lebih dapat membimbing mahasiswa dalam melaksanakan PLI sehingga tercapai tujuan dari pelaksanaan PLI itu sendiri.

3. Bagi dunia industri sebagai informasi agar lebih dapat mempercayai mahasiswa dalam proses produksi selama mahasiswa di industri dalam rangka pelaksanaan PLI atau PKN.
4. Bagi Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebagai masukan, evaluasi dan tindak lanjut dalam Mata Kuliah PLI/PKN untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agamuddin. (2006). *Permasalahan dalam pelaksanaan praktek lapangan industri mahasiswa fakultas teknik universitas negeri padang*. Padang: FT UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*, Jakarta Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta : PT. Asdi Mahastya.
- Depdikbud. (2000). *Hamabatan belajar* Tersedia:[http: atau atauwww.geocities.com/ataudit_depdikbut_atauhamabatan_belajar.htm](http://atauwww.geocities.com/ataudit_depdikbut_atauhamabatan_belajar.htm).
- Dikmenjur. (2008). *Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda*. Tersedia:[http: atau atauwww.geocities.com/ataudit_dikmenjur_atauprosedur_Prakerin.htm](http://atauatauwww.geocities.com/ataudit_dikmenjur_atauprosedur_Prakerin.htm).
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Ernawati, dkk.(2008). *Tata Busana Jilid 1* . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan.
- _____, dkk.(2008). *Tata Busana Jilid 2* . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan.
- FT-UNP. (2011). *Pedoman penulisan tugas akhir/ sripsi*.
- Hamalik. (2000). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- _____. (2001) Dalam [http:// kamus bahasa indonesia. org/massal](http://kamus.bahasa.indonesia.org/massal). 21/05/2012.
- Muda, ahmad AK. 2006. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Jakarta: reality publischar.
- Muliawan, Porrie 1990. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.